

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pengolahan sampel dari perusahaan manufaktur sub sektor *consumer non - cyclicals* yang terdaftar dalam BEI menggunakan laporan keuangan tahun 2022 sampai dengan 2024 mengenai penghindaran pajak, maka dapat dinyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwasanya tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak langsung memengaruhi kepada penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mencerminkan bahwa investor mungkin tidak menjadikan aktivitas penghindaran pajak sebagai pertimbangan utama dalam penilaian mereka, atau informasi terkait pajak belum sepenuhnya tercermin dalam harga pasar saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Adityamurti & Ghozali (2017).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hal - hal berikut ini dapat menjadi bahan pertimbangan berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa fokus utama untuk meningkatkan nilai perusahaan sebaiknya ditujukan pada peningkatan profitabilitas. Pasar terlihat tidak memberikan apresiasi signifikan terhadap penghindaran pajak, walaupun penghindaran pajak dapat meningkatkan laba jangka pendek, sehingga manfaatnya tidak sebanding dengan risiko reputasi dan potensi sanksi,

2. Investor

Hasil penelitian ini memberikan petunjuk untuk investor dalam menilai prospek nilai perusahaan bahwa profitabilitas seperti ROA merupakan indikator yang lebih dapat diandalkan. Investor disarankan untuk lebih memfokuskan pada analisis fundamental daripada mengandalkan informasi terkait strategi pajak perusahaan.

3. Regulator

Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berarti investor tidak menjadikan kepatuhan pajak sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan. Dengan kata lain, regulator tidak bisa mengandalkan mekanisme pasar untuk mengawasi kepatuhan pajak perusahaan. Oleh karena itu, pengawasan dan penegakkan aturan perpajakan harus dilakukan langsung oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak, bukan dengan asumsi bahwa investor akan menghukum atau memberi nilai rendah pada perusahaan yang melakukan penghindaran pajak.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, sehingga bisa didapat hasil yang lebih baik dalam penelitian penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor *consumer non-cyclicals*, menjadikan penelitian ini tidak bisa disimpulkan untuk seluruh sektor industri.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan pada periode 2022 sampai dengan 2024, menjadikan penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh data pada BEI.
3. Penelitian tidak menggunakan uji regresi data panel, sehingga belum mampu menggambarkan secara lebih detail perbedaan karakteristik antar perusahaan maupun antar tahun.

5.4 Saran

Dari keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan di atas, maka berikut ini adalah saran bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian dari sektor industri lain.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian, dengan tujuan dapat melihat hubungan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dari periode yang lebih panjang.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan regresi data panel (*Fixed Effect* atau *Random Effect*) agar hasil lebih akurat dalam melihat variasi antar perusahaan maupun antar tahun.



